

PENTINGNYA MASYARAKAT MENGETAHUI TENTANG PENGUNAAN OBAT SEDIAAN KHUSUS

Melia Eka Rosita^{1*}, Eni Kartika Sari²
¹⁻²*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO*

^{*}ekarosita.melia@gmail.com

Submitted: 29-11-2021

Accepted: 29-12-2021

Published: 30-12-2021

ABSTRAK

Pengetahuan tentang obat hendaknya dimiliki oleh seluruh masyarakat. Tingginya upaya pengobatan mandiri atau swamedikasi oleh masyarakat dapat menimbulkan risiko kesalahan penggunaan obat dan terapi tidak rasional. Peran apoteker terhadap pelayanan kefarmasian salah satunya konseling sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup pasien. Masyarakat perlu mengetahui tentang cara penggunaan dan pemakaian penggunaan obat khususnya penggunaan obat-obat sediaan khusus, seperti salep mata, tetes mata, tetes telinga, suppositoria dan inhaler. Oleh karenanya penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang “pentingnya masyarakat mengetahui tentang penggunaan obat sediaan khusus.” Acara *talkshow* dilaksanakan pada 9 juli 2021 pukul 10.00 sampai selesai. Masyarakat yang mengikuti jalannya acara berperan aktif diskusi menyampaikan dan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Masyarakat menyampaikan setelah mengikuti acara yang diselenggarakan, jadi lebih paham tentang penggunaan sediaan khusus dan dikemudian hari jika mendapatkan obat tersebut tidak akan merasa kesulitan lagi dalam pemakaiannya.

Kata kunci : penggunaan obat, sediaan khusus

ABSTRACT

Knowledge about drugs should be owned by the whole community. The high effort of self-medication or self-medication by the community can pose a risk of drug use errors and irrational therapy. One of the roles of pharmacists in pharmaceutical services is counseling so that they can improve the quality of life of patients. People need to know about how to use and use drugs, especially the use of special preparations, such as eye ointments, eye drops, ear drops, suppositories, and inhalers. Therefore, the author does community service about "the importance of the public knowing about the use of special preparation drugs." The talk show will be held on July 9 2021, from 10:00 am until it's finished. The community who took part in the event played an active role in the discussion, conveying and asking several things related to the material presented. The community said that after participating in the event, they understood more about the use of special preparations and in the future, if they got the drug, they would no longer find it difficult to use it.

Keywords : drug use, special preparation

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang obat hendaknya dimiliki oleh seluruh masyarakat. Tingginya upaya pengobatan mandiri atau swamedikasi oleh masyarakat dapat menimbulkan risiko kesalahan penggunaan obat dan terapi tidak rasional. Peran apoteker terhadap pelayanan kefarmasian salah satunya konseling semakin tahun terus berkembang dan mengalami perubahan yang sebelumnya berfokus terhadap *drug oriented* berubah menjadi *pharmaceutical care* yang komprehensif dalam pelayanan kefarmasian sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup pasien [1]. Pasien dan masyarakat perlu mengetahui tentang cara penggunaan dan pemakaian penggunaan obat khususnya penggunaan obat-obat sediaan khusus, seperti salep mata, tetes mata, tetes telinga, suppositoria dan inhaler. Oleh karenanya sebagai seorang apoteker perlu melakukan konseling tentang sediaan khusus. Konseling merupakan proses interaktif antara apoteker dengan pasien/keluarga untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan sehingga terjadi perubahan perilaku dalam penggunaan obat dan menyelesaikan masalah yang dihadapi [4].

Hal ini sesuai dalam Undang- undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dapat diberikan tenaga kefarmasian kepada masyarakat antara lain dengan melakukan kegiatan pemberian informasi tentang penggunaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan [6].

A. Salep Mata

Bentuk sediaan salep mata merupakan sediaan steril, sehingga untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat tidak boleh terkena permukaan lain dan ditutup rapat setelah digunakan. Sediaan ini tidak dianjurkan untuk bergantian dengan orang lain meskipun dalam satu rumah. Cara penggunaan salep mata yang benar adalah dengan mencuci tangan terlebih dahulu, ujung tube salep tidak boleh tersentuh apapun, kepala sedikit menengadahkan, pegang tube dengan satu tangan dan tarik kelopak mata bagian bawah dengan tangan lain sehingga terbentuk cekungan, tekan wadah salep hingga salep keluar sejumlah dosis yang ditentukan, oleskan secara langsung pada cekungan mata yang telah terbentuk, tutup mata selama 2 menit, bersihkan kelebihan salep dengan kertas tisu, bersihkan bagian tepi tube dengan kertas tisu lainnya. Salep mata yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari untuk digunakan kembali, dikarenakan adanya kemungkinan sediaan salep sudah terkontaminasi oleh kuman [2].

B. Tetes Mata

Tetes mata merupakan sediaan steril yang dapat berupa larutan ataupun suspensi, digunakan untuk mata, dengan cara meneteskan pada obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata dan bola mata [2]. Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari untuk

digunakan lagi, karena obat mungkin sudah terkontaminasi kuman. Penggunaan obat tetes mata tidak boleh digunakan lebih dari 1 orang. Cara penggunaan obat tetes mata yang benar yaitu: mencuci tangan hingga bersih, miringkan kepala ke belakang, dengan lembut pegang kelopak luar bawah tepat di bawah bulu mata dan tarik kelopak mata jauh dari mata, letakkan penetes sedekat mungkin dengan bagian mata tanpa menyentuh bagian mata, setelah memberikan satu tetes, lihat ke bawah selama beberapa detik, lepaskan kelopak mata perlahan, menjaga mata tertutup selama 1-2 menit, dengan jari, tekan dengan lembut di atas pembukaan saluran air mata di bagian dalam sudut mata, hapus cairan berlebih dari sekitar mata [5].

C. Tetes Telinga

Obat tetes telinga berguna tidak hanya untuk melunakkan kotoran telinga, tetapi juga untuk melawan infeksi pada telinga Anda. Namun, tahukah Anda bahwa ada cara khusus dalam menggunakan obat tetes telinga. Ya, meneteskan obat pada telinga yang bermasalah tidak boleh sembarangan supaya tidak menimbulkan gangguan lainnya. Berikut ini cara menggunakan obat tetes telinga yang perlu kita perhatikan ; untuk pemakaian obat tetes telinga usia dewasa dengan cara memiringkan kepala hingga telinga menghadap keatas, lalu tarik daun telinga ke atas dan kebelakang. Pada anak-anak dimiringkan kepala anak atau dalam keadaan posisi tidur miring menghadap kesamping sehingga telinga menghadap keatas lalu tarik daun telinga ke bawah dan kebelakang [3].

D. Suppositoria

Suppositoria adalah obat solid (padat) berbentuk peluru yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam anus/rektum (suppositoria rektal), vagina (suppositoria vagina) atau uretra (suppositoria uretra). Suppositoria terbuat dari minyak sayuran solid yang mengandung obat. Suppositoria rektal bertindak secara sistemik, atau sebagai alternatif dari obat-obat oral (misalnya ketika seseorang tidak mampu mengonsumsi obat melalui mulut). Suppositoria terbuat dari minyak sayuran solid yang mengandung obat. Suppositoria rektal akan hancur atau larut dalam suhu tubuh, dan akan menyebar secara bertahap ke lapisan usus rendah (rektum), dimana disana ia akan diserap oleh aliran darah [3].

E. Inhaler

Inhaler adalah obat semprot yang digunakan untuk melebarkan saluran napas untuk mengurangi keluhan sesak napas. Untuk anak-anak, biasanya penggunaan ventolin inhaler ini digabung dengan spacer sehingga Anda bisa menghirupnya secara berulang kali. Berikut ini cara menggunakan ventolin inhaler untuk mengatasi asma ; 1. Kocok ventolin sebelum digunakan. 2. Posisikan bagian yang disedot berada di bawah. Untuk anak dibawah 6 tahun, sebaiknya ventolin disambung dengan spacer, kemudian sungkup spacer dirapatkan ke bibir dan hidung anak. 3. Semprotkan ventolin 1 kali, dan arahkan anak untuk menarik napas dalam-dalam dan menahannya selama 5 detik, kemudian hembuskan perlahan. 4. Ulangi tarik napas beberapa kali sampai dirasa obat

di dalam spacer sudah habis. 5. 15 menit setelah penggunaan ventolin inhaler sebaiknya kumur dengan air untuk mencegah timbulnya infeksi jamur di dalam mulut. Ventolin ini boleh diulang jarak 30 menit kemudian, namun bila sudah memakai ventolin inhaler ini sebanyak 2 kali dan tetap sesak, maka segera bawa anak Anda periksa ke Rumah Sakit terdekat untuk penanganan lebih lanjut [3].

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan yaitu Pentingnya Masyarakat Mengetahui Tentang Penggunaan Obat Sediaan Khusus. Acara *Talkshow online* dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Juli 2021 jam 10.00 sampai selesai dengan peserta masyarakat umum. Sasaran yang akan dicapai adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat sediaan khusus. Dilakukan diskusi tanya jawab untuk mengukur pemahaman masyarakat setelah pemaparan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pentingnya Masyarakat Mengetahui Tentang Penggunaan Obat Sediaan Khusus” terlaksana sesuai jadwal secara *Talkshow online* di Instagram HIMAFAR STIKes AKBIDYO. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 9 Juli 2021 yang dimulai pada pukul 10.00-selesai. Kegiatan diawali dengan pendaftaran peserta selanjutnya setiap peserta mengisi absensi sebelum acara dimulai. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC dan Doa, kemudian langsung dilakukan pemaparan materi oleh Pemateri. Pada saat sesi diskusi masyarakat antusias bertanya tentang bagaimana penggunaan obat sediaan khusus ini. Untuk penanya terbaik diberikan *doorprize* oleh panitia. Pemateri menyampaikan berbagai hal tentang cara penggunaan dan penyimpanan Salep mata, Tetes mata, Tetes telinga, Suppositoria dan Inhaler untuk asma. Masyarakat yang mengikuti jalannya acara *Talkshow* ini tertarik dengan materi yang disampaikan, beberapa peserta acara menanyakan lebih lanjut bagaimana penggunaan dan penyimpanan yang baik untuk beberapa sediaan khusus. Beberapa pertanyaan yang diajukan ; 1. adakah alasan khusus mengapa penggunaan obat tetes mata hanya bisa digunakan satu orang saja, 2. mengapa sediaan tetes mata hanya bisa digunakan sampai satu bulan setelah kemasan dibuka, 3. bagaimana kita bisa memilih obat agar tepat sediaan, misalkan obat panas ada yang tablet, minum dan suppositoria, 4. bagaimana cara penyimpanan obat-obat tersebut, dan masih banyak yang lain.

Pada penggunaan obat tetes mata hanya dapat dipakai satu orang saja, karena sediaan mata adalah sediaan steril dan bersih, diharapkan tidak menularkan penyakit saat hanya digunakan satu orang saja, jika digunakan bergantian dimungkinkan akan menularkan penyakit yang diderita dari satu orang ke oranglain (bahkan tidak diizinkan walaupun masih satu keluarga). Sediaan tetes mata maksimal bisa digunakan satu bulan setelah dibuka, karena merupakan sediaan steril sehingga

terdapat batas maksimal paparan udara dari luar sediaan tetes mata untuk menghindari atau meminimalkan bakteri yang menempel pada sediaan tetes mata. Pemilihan bentuk sediaan obat disesuaikan dengan keluhan penyakit yang dirasakan, Dokter dan apoteker akan memilih bentuk sediaan obat yang sesuai. Penyimpanan obat sediaan khusus, pada umumnya sama dengan obat lain yaitu pada suhu kamar, terhindar dari matahari, dijauhkan dari jangkauan anak-anak, disimpan pada kemasan aslinya dan khusus untuk penyimpanan suppositoria di simpan dikulkas, karena berbahan dasar minyak suppositoria akan meleleh jika di simpan di suhu ruangan.

Masyarakat paham dengan materi yang disampaikan dan diharapkan nantinya dapat menerapkan dengan baik penggunaan obat sediaan khusus, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pemakaian dan penyimpanan. Acara berlangsung lancar dan baik, ditutup oleh pembawa acara dan di akhiri dengan doa dan bacaan syukur bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar tanpa kendala suatu apapun, masyarakat antusias untuk berdiskusi aktif dan materi tersampaikan dengan baik. Masyarakat menyampaikan lebih paham tentang penggunaan sediaan khusus dan dikemudian hari jika mendapatkan obat tersebut tidak akan merasa kesulitan lagi dalam pemakaiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada STIKes AKBIDYO dan HIMAFAR sehingga acara pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar*
- [2] *Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- [3] Ditjen POM 1979. *Farmakope Indonesia. Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- [4] Kementrian Kesehatan RI, K. K. R., 2015, *Cara Penggunaan Obat*. Jakarta: Dirjen Binfar Kemenkes RI.
- [5] Monita dan Fudholi, A., 2009, Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Padang, *Tesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Yogyakarta, *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, **3**, 1412.
- [6] PIONAS BPOMRI 2018, 2018b, *Sediaan Ophthalmik Lain*, Dilihat 25 Agustus 2021, <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-11-mata/116-sediaan-optalmik-lain>.
- [7] Pujiastuti, Anasthasia dan Monica Kristiani, 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang, *Indonesian Journal of Community Services*, Indonesian Journal of Community Services, Vol 1 no.1

